

**MOTIVASI DAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI KE PTN**

(Jurnal)

Oleh
Mardianah

Pembimbing I	: Drs. I Komang Winatha, M.Si
Pembimbing II	: Albet Maydiantoro, S.Pd, M.Pd
Pembahas	: Drs. Tedi Rusman, M.Si



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

MOTIVASI DAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PTN

Mardianah, I Komang Winatha, Albet Maydiantoro
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This research is motivated by the low interest to continue study to state universities. The purpose of this study was to determine the influence of learning motivation and socioeconomic status of parents to the interest of continuing study to state university students class XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja North Lampung. The method used in this study is descriptive verifikatif population in this study amounted to 124 students. Samples obtained by 95 students with sampling technique that is probability sampling with proportional simple random sampling. Data collection techniques used are documentation, questionnaires and interviews. The results showed, there is influence 1. Partial motivation to study interest in continuing studies to public universities 2. Partial socioeconomic status of parents of interest to continue studies to state universities 3. Simultaneous learning motivation and socioeconomic status of parents of interest continue studies to public universities.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* populasi dalam penelitian ini berjumlah 124 siswa. Sampel yang diperoleh sebanyak 95 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan proporsional *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat pengaruh 1. Parsial motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri 2. Parsial status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri 3. Simultan motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

Kata kunci : motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek terpenting dalam membangun kemajuan suatu bangsa. Pendidikan menjadi sarana utama yang dapat mengembangkan kemampuan dan potensi generasi penerus bangsa untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Berbagai usaha untuk memajukan pendidikan di Indonesia diantaranya dilakukan oleh pemerintah berupa pengembangan kurikulum, pengadaan beasiswa, perbaikan kualitas tenaga pengajar, dan juga pengembangan lembaga – lembaga pendidikan.

Pendidikan tinggi memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi, Markum (2007: 19), menyatakan bahwa, “Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian”.

Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Negeri. (Rohman, 2009: 225), seseorang yang menempuh pendidikan tinggi akan lebih banyak memiliki kecakapan tidak hanya keterampilan serta menguasai tentang ilmunya, tetapi juga mengembangkannya, bahkan bisa menciptakan suatu produk. Dengan berbagai bekal itulah kemudian akan menjadikannya lebih berkompeten di dunia kerja. Apalagi kini persaingan di dunia usaha semakin ketat. Bahkan sangat dimungkinkan *output* atau sumber daya manusia yang dihasilkan dari pendidikan tinggi ini dapat membuka lapangan pekerjaan. Oleh karena itu untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera dan untuk ikut berkontribusi demi kemajuan bangsa tidak cukup hanya mengenyam pendidikan sampai tingkat menengah saja.

Perguruan Tinggi Negeri adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yaitu pendidikan di atas jenjang menengah (Markum, 2007:

19). Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

Pendidikan menengah umum dapat berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) sedangkan pendidikan menengah kejuruan berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Rohman, 2009: 224). Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mendidik siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Berbeda halnya dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang lebih menitikberatkan pada keterampilan bekerja di bidang tertentu agar menjadi tenaga kerja siap pakai.

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri merupakan kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri setelah lulus dari sekolah menengah disertai

dengan perasaan senang. Crow dalam Djaali (2012: 121) mengemukakan bahwa, “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.”

Hal ini berarti siswa yang memiliki minat akan mempunyai dorongan dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri sehingga cenderung melakukan usaha – usaha agar keinginannya tercapai.

Siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri dapat dilihat dari sikapnya, yaitu dengan memusatkan perhatian pada suatu hal yang mempunyai hubungan dengan keinginannya atau memiliki usaha – usaha untuk menggali informasi tentang Perguruan Tinggi Negeri yang diinginkannya. Minat tersebut tidak muncul begitu saja dari dalam dirinya, melainkan ada faktor – faktor yang membangkitkan minat tersebut. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bernard dalam Sardiman (2011: 76) bahwa, “Minat

tidak timbul secara tiba – tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja.” Minat tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari luar maupun dari dalam diri siswa. Faktor dari dalam meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Sedangkan faktor dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah dan faktor sosial ekonomi dan lain–lain.

Banyak penyebab yang membuat siswa tidak ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri, diantaranya yaitu rendahnya motivasi belajar siswa, mahalny biaya pendidikan, dan adanya anggapan dari siswa bahwa lulus dari Perguruan Tinggi Negeri tidak menjamin mereka untuk mendapat pekerjaan yang layak dan hidup berkecukupan secara ekonomi. Maka banyak siswa yang lebih memilih untuk langsung terjun ke lapangan pekerjaan daripada melanjutkan studi ke Perguruan

Tinggi Negeri. Dalam konteks penelitian ini, masalah motivasi belajar yang rendah dapat diketahui dengan memperhatikan indikator motivasi belajar. Indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2011: 83) yaitu meliputi tekun menghadapi tugas ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat terhadap bermacam – macam masalah untuk orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas – tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal. Siswa yang rendah motivasi belajarnya dapat dilihat dengan mempertimbangkan hal – hal tersebut.

Selain itu, status sosial ekonomi orang tua siswa juga berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri. Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, disebutkan bahwa alasan lain yang menyebabkan rendahnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri adalah biaya studi yang mahal. Karena masih banyak orang tua siswa yang

memiliki latar belakang status sosial ekonomi golongan menengah ke bawah. Kondisi tersebut akan menjadi kendala bagi kelanjutan studinya di Perguruan Tinggi Negeri meski kini banyak juga peluang untuk mendapatkan beasiswa. Status sosial ekonomi orang tua berkaitan dengan kedudukan yang dimiliki oleh orang tua yang dipandang dari kondisi ekonomi dan kondisi sosial di masyarakatnya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa indikator status sosial ekonomi orang tua antara lain meliputi tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki serta jabatan sosial orang tua di masyarakat.

Namun apabila status ekonomi orang tua rendah, maka dapat menghambat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri. Hal ini dikarenakan biaya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri tidak sedikit dan bagi keluarga yang status sosial ekonominya rendah akan merasa keberatan. Apalagi ditambah

dengan naiknya biaya pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri yang memakai sistem UKT (Uang Kuliah Tunggal) dari tahun ke tahun seringkali membuat orang tua tidak mampu untuk menyediakan dana studi tersebut

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka diambil judul penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri Siswa Kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja tahun pelajaran 2017/2018. (2) Pengaruh status sosial ekonomi orang tua siswa terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja tahun pelajaran 2017/2018. (3) Pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua siswa terhadap minat melanjutkan studi ke

Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja tahun pelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut, .

Sedangkan pendekatan survei yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik institusi sosial, ekonomi

atau politik dari suatu kelompok atau daerah.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data primer atau data langsung dari sumber asli atau objek di tempat penelitian yang diperoleh dari jawaban para responden yang menjawab dan mengembalikan kuisisioner.

Penelitian menggunakan uji persyaratan data berupa uji normalitas menggunakan rumus *one kolmogorov smirnov* dan uji homogenitas menggunakan rumus *Levene's Statistic*. Sedangkan, perhitungan hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *Regresi Linier Sederhana* dan *Regresi Linier Multiple*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik diatas, maka diperoleh sebagai berikut. (1) Terdapat Pengaruh Motivasi Belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja tahun pelajaran 2017/2018.. Hal ini dapat dibuktikan dengan hipotesis yang menunjukkan koefisien t_{hitung}

untuk motivasi belajar sebesar 6,982 > t_{tabel} sebesar 1,665, hal ini berarti H_0 diterima dengan kata lain motivasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Ditemukan fakta bahwa Motivasi Belajar mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja tahun pelajaran 2017/2018. sebesar 34,4%, hal disebabkan karena motivasi belajar merupakan faktor yang paling utama mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja tahun pelajaran 2017/2018.. Hal ini diperkuat oleh Sardiman (2011: 73), dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah, “Keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.”

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu terkait

Motivasi Belajar yang telah dilakukan oleh Sukur Pamudi dengan judul “Pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri dengan mempertimbangkan prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan tahun pelajaran 2016/2017 “yang menyatakan bahwa ada pengaruh sebesar 25,54%.

(2) Terdapat Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja tahun pelajaran 2017/2018.. Hal ini dapat dibuktikan dengan hipotesis yang menunjukkan koefisien t_{hitung} untuk status sosial ekonomi orang tua sebesar 2,089 > t_{tabel} sebesar 1,665, hal ini berarti H_0 diterima dengan kata lain status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja tahun pelajaran 2017/2018..

Ditemukan fakta bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua mempengaruhi minat melanjutkan

studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja tahun pelajaran 2017/2018 sebesar 4,5%, hal ini disebabkan karena Status Sosial Ekonomi Orang Tua merupakan faktor yang menjadi pertimbangan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini diperkuat oleh Santrock (2009: 194), “Status sosial ekonomi adalah kategorisasi orang – orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan mereka.”

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu terkait status sosial ekonomi orang tua yang telah dilakukan oleh Yusri Widjdati dengan judul “Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa” yang menyatakan bahwa ada pengaruh lokasi yang sangat signifikan yaitu sebesar 48,4%.

(3) Terdapat Pengaruh secara Simultan antara Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja

tahun pelajaran 2017/2018.. F_{hitung} sebesar $27,935 > F_{tabel} = 3,10$ atau nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 diterima dengan kata lain motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Rajatahun pelajaran 2017/2018 termasuk kategori kuat dengan R_{Square} diperoleh sebesar 0,378 atau 37,8% minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua sedangkan 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut Syah (2009: 136) mengemukakan bahwa, “Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.” Menurut Sardiman (2011: 76), “Minat diartikan sebagai kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.”

Menurut Syah (2009:175), “minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah ketertarikan

siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut”. Ketertarikan tersebut menyebabkan siswa memberikan perhatian yang lebih terhadap perguruan tinggi yang akan mereka masuki.

Menurut Reber dalam Djaali (2012:123) mengemukakan bahwa “minat tidak termasuk dalam istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor – faktor internal internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

(1) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja tahun ajaran 2017/2018.

(2) Terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMAN Tanjung Raja tahun ajaran 2017/2018.

(3) Terdapat pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri siswa kelas XII IPS SMAN 01 Tanjung Raja tahun ajaran 2017/2018

1. Guru hendaknya selalu memberikan dorongan motivasi belajar kepada siswa agar minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri meningkat.
2. Sekolah hendaknya memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang ekonomi orang tuanya tergolong rendah dengan cara memberikan fasilitas yang

mendukung agar dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri.

3. Orang tua dan guru hendaknya bersama-sama meningkatkan motivasi belajar siswa agar minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2012. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Markum, M. Enoch. 2007. *Pendidikan Tinggi dalam perspektif sejarah dan perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : UI Press.
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Laks Bang Mediatama.
- Santrock, John W. 2009. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.